

ABSTRAK

**ANALISIS FIQIH MAWARITS PADA PUTUSAN NOMOR
449/Pdt.G/2021/PA Plk (Studi Kasus Pengabaian Waris Pada Sebagian Ahli
Waris Di Pengadilan Agama Palangkaraya)**

Raden Roro Adela Iswarina Furat Nurani

422021328113

Pengadilan Agama Palangkaraya merupakan salah satu Pengadilan di Indonesia yang memiliki kasus pengabaian hak ahli waris terhadap salah seorang yang berhak mendapatkan warisan. Meskipun potensi permasalahan serupa sangat sedikit, namun masih diperlukan analisis yang mendalam terkait kasus yang serupa dengan menggunakan Fikih Mawarits sebagai pedoman analisis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pembagian warisan melalui putusan tersebut, sehingga dapat menjadi referensi bagi masyarakat sekitar yang mengalami kasus yang serupa.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yang menggambarkan dan mengklasifikasikan data dari putusan dan narasumber terpercaya. Pengumpulan data dilakukan secara reflektif dan terbuka, dipadukan dengan penelitian pustaka (*library research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian harta waris dalam putusan tersebut cacat hukum. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang membatalkan keputusan sebelumnya (No. 0011/Pdt.P/2017/PA.Plk) terkait pencairan Dana harta waris. Setelah gugatan baru diajukan, Pengadilan Agama Palangkaraya membatalkan putusan sebelumnya karena dianggap cacat hukum. Analisis Fikih Mawarits menyoroti ketidakadilan dalam putusan tersebut, di mana beberapa ahli waris kehilangan hak mereka, bahkan setelah kedua orang tua pihak penggugat meninggal, pihaknya masih tidak mengetahui jumlah Dana waris yang ada.

Kata Kunci: *Warisan, Fikih Mawarits, Hijab*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FIQIH MAWARITS IN DECISION NO. 449/Pdt.G/2021/PA.Plk (Case Study of Inheritance Neglect in Some Heirs at the Palangkaraya Religious Court)

Raden Roro Adela Iswarina Furat Nurani

422021328113

The Palangkaraya Religious Court is one of the courts in Indonesia that has a case of neglecting the rights of heirs to one of those entitled to receive an inheritance. Although the potential for similar problems is very small, an in-depth analysis is still needed regarding similar cases using Mawarits Fikih as a guideline for analysis. This study aims to determine the form of inheritance distribution through the decision, so that it can be a reference for the surrounding community who experience similar cases.

The method used is descriptive analysis, which describes and classifies data from decisions and trusted sources. Data collection was carried out reflexively and openly, combined with library research.

The results of the study indicate that the distribution of inheritance in the decision is legally flawed. This is due to several factors that cancel the previous decision (No. 0011 / Pdt.P / 2017 / PA.Plk) regarding the disbursement of inheritance funds. After a new lawsuit was filed, the Palangkaraya Religious Court canceled the previous decision because it was considered legally flawed. Fiqh Mawarits analysis highlights the injustice in the ruling, where some heirs lost their rights, even after both of the plaintiff's parents died, they still did not know the amount of inheritance funds.

Keywords: Inheritance, Mawaris Jurisprudence, Hijab